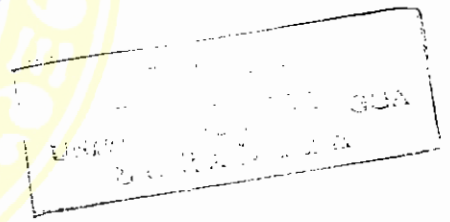


# PERBEDAAN INTENSI PERILAKU AGRESI DITINJAU DARI TAHAP PENALARAN MORAL PADA REMAJA JALANAN DI RUMAH SINGGAH PONDOK SADAR

## SKRIPSI



**OLEH :**

***Kasih Dwi Setiawati***

**NIM : 119410014**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

**PERBEDAAN INTENSI PERILAKU AGRESI DITINJAU DARI TAHAP  
PENALARAN MORAL PADA REMAJA JALANAN  
DI RUMAH SINGGAH PONDOK SADAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Airlangga Surabaya**



**OLEH :**

***Kasih Dwi Setiawati***

**NIM : 119410014**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

## HALAMAN PERSETUJUAN

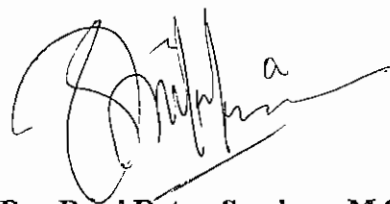
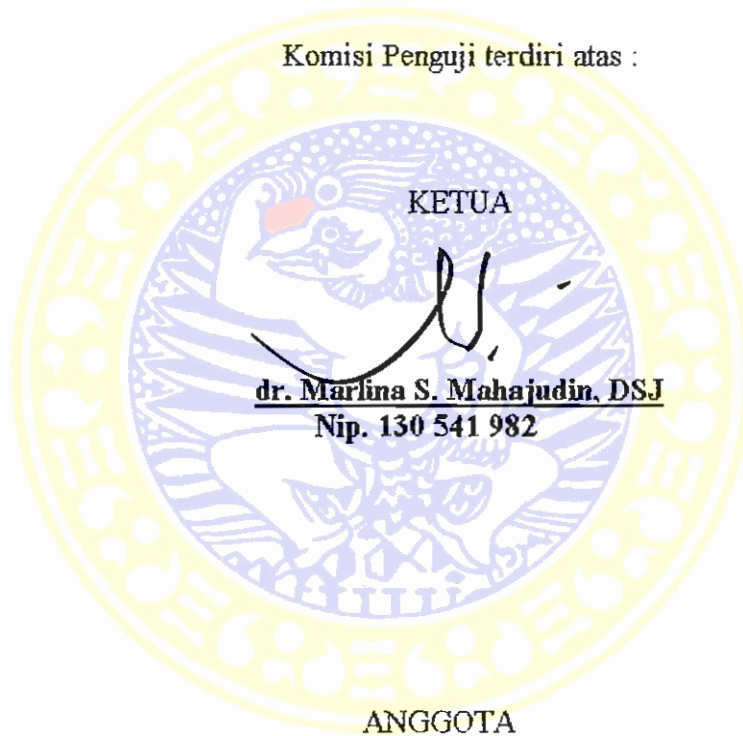
**Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing penulisan skripsi  
untuk diuji**



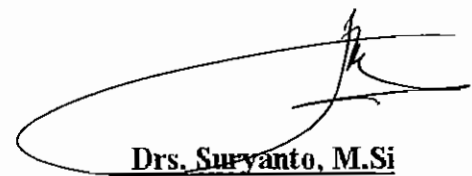
HALAMAN PENGESAHAN

skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji  
Pada hari Selasa, 8 Februari 2000

Komisi Penguji terdiri atas :



**Dra Dewi Retno Suminar, M.Si**  
**Nip. 131 967 669**



**Drs. Suryanto, M.Si**  
**Nip. 131 999 640**

**ABSTRAKSI**

*Kasih Dwi Setiawati, 119410014, Perbedaan intensi perilaku agresi ditinjau dari tahap penalaran moral pada remaja jalanan di rumah singgah Pondok Sadar Surabaya, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2000*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan kecenderungan perilaku agresi yang signifikan pada remaja jalanan jika ditinjau dari tahap penalaran moralnya. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah Tahap Penalaran Moral sebagai variabel bebasnya dan Kecenderungan Perilaku Agresi sebagai variabel terikat.

Penelitian ini berupa penelitian komparatif eksplanatif yaitu bertujuan untuk membedakan antara dua mean atau lebih dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilakukan pada populasi remaja jalanan Surabaya yang menjadi binaan rumah singgah Pondok Sadar Surabaya berusia 16 sampai 19 tahun, yang berjumlah 70 orang dan diambil 35 orang sebagai sampelnya dengan teknik sampling acak sederhana.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan tipe isian terbuka dari Kohlberg untuk mengukur variabel tahap penalaran moral yang telah diadaptasi melalui studi longitudinal oleh Dyah Iriani (1992), Sianawati (1991), Edi Suhardono (1986). Kuesioner ini terbukti valid berdasar pengujian statistik dengan menggunakan analisis kesahihan butir dari Sutrisno Hadi. Penskoran dilakukan dengan menggunakan teknik rating yang melibatkan tiga orang rater. Hasil pengujian reliabilitas yang menggunakan uji reliabilitas antar rater, dari 10 item yang diujikan hanya 4 item yang andal dengan  $r_{kk} = 0.571$  sampai  $0.781$ . Untuk alat ukur variabel kecenderungan perilaku agresi digunakan kuesioner dengan skala Thurstone dengan range skala 1 sampai 7, hasil pengujian terhadap kelompok penilai dan uji statistiknya, dari 60 item terpilih 21 item yang memenuhi syarat untuk diujikan ke subjek penelitian. Pengujian reliabilitas alat ini dengan menggunakan teknik tes retes yang dianalisa secara statistik dengan uji korelasi Product Moment dengan hasil  $r_{xy} = 0.503$  dan nilai  $p = 0.02$  yang berarti alat ukur ini terbukti andal untuk mengukur kecenderungan perilaku agresi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Varians 1-jalur (ANAVA A). Dari hasil penelitian yang telah diuji secara statistik didapat nilai F sebesar 1.890 dan nilai  $p = 0.16$  dengan  $\alpha = 5\%$ , jika dibandingkan dengan KUHP Alternatif nilai  $p$  tersebut termasuk kategori kurang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kecenderungan perilaku agresi yang kurang signifikan pada remaja jalanan jika ditinjau dari tahap penalaran moralnya. Ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  kerja ditolak.